

Level 2

Pelajaran 8

HAMBATAN DALAM MEMPEROLEH KESEMBUHAN

Oleh Andrew Wommack

Revised 5/10/2018

Dalam pelajaran sebelumnya, saya membahas mengenai satu kebenaran bahwa Allah sangat ingin melakukan penyembuhan (*“Healing”*), bahwa kesembuhan merupakan bagian dari apa yang Allah telah sediakan bagi kita lewat karya penebusan-Nya. Sesungguhnya masih banyak lagi yang dapat dibahas mengenai hal ini, oleh karena walaupun Anda sudah dapat menerima hal ini dan juga sudah membacanya di Alkitab, namun tetap saja timbul banyak pertanyaan, seperti “Kalau Allah memang ingin melakukan penyembuhan, mengapa pada kenyataannya tidak semua orang disembuhkan dari penyakit mereka?” Ada banyak alasannya, dan saya hanya bisa membagikan sebagian kecil dari apa yang saya tahu. Ada begitu banyak informasi yang dapat dibagikan, tetapi tidak ada cukup ruang untuk membahasnya di sini, dan oleh karena itu saya hanya ingin membahas mengenai mengapa ada orang yang tidak memperoleh kesembuhan. Salah satu penyebab adalah sikap ketidak-tahuan (ketidak-pahaman) (*“Ignorance”*). Anda tidak dapat melakukan sesuatu yang Anda tidak ketahui atau tidak pahami, dan itulah yang dulu pernah saya alami dalam hidup saya

Saya dulu selalu diajarkan bahwa kehendak Allah pasti terjadi secara otomatis, dan bahwa saya sama sekali tidak punya otoritas, kuasa, atau kendali apapun dalam hal itu. Jadi karena saya acuh mengenai hal itu, beberapa hal justru terjadi karena itu. Ayah saya meninggal sewaktu saya berusia dua belas tahun, dan dua atau tiga orang lagi meninggal sewaktu usia saya mencapai dua puluh satu tahun. Saya selalu berdoa untuk mereka semua agar bisa sembuh, namun saya sama sekali tidak melihat kesembuhan terjadi, bukan karena Allah tidak ingin mereka sembuh, tetapi karena ketidak-tahuan saya. Ketidak-tahuan merupakan salah satu alasan mengapa hal-hal seperti itu bisa terjadi, dan ini bukanlah sebuah dalih (*excuse*). Coba bandingkan dengan hukum gravitasi: seseorang bisa saja berkata, “Saya tidak pernah tahu bila saya jatuh dari lantai sepuluh saya akan mati.” Anda tidak perlu tahu cara kerja hukum itu untuk bisa merasakan akibatnya dalam hidup Anda. Sama seperti itu, ada banyak sekali orang yang tidak tahu mengenai hukum-hukum Allah. Mereka tidak tahu bagaimana sistem kesembuhan ilahi dapat bekerja, sehingga ketidak-tahuan itu mengakibatkan banyak orang mati.

Satu hal lagi yang dapat menghambat kita untuk memperoleh kesembuhan adalah dosa. Faktor ini seringkali membuat banyak orang tersinggung karena mereka menganggap seolah-olah saya berkata bahwa semua sakit penyakit disebabkan oleh karena dosa kita, yang sudah pasti itu tidaklah benar. Jadi itu bukanlah apa yang saya maksud. Di kitab

Yohanes 9, ada suatu kejadian di mana Yesus baru saja keluar dari Bait Allah dan murid-muridNya menunjuk kepada seorang pria yang buta sejak lahir. Di ayat 2 murid-muridNya bertanya, "*Rabi, siapakah yang berbuat dosa, orang ini sendiri atau orang tuanya, sehingga ia dilahirkan buta?*" Dengan kata lain, mereka sedang mengkaitkan penyakit orang itu langsung dengan dosa, dengan bertanya apakah dosa orang itu atau dosa orang tuanya yang membuat orang itu menderita sakit (buta). Yesus menjawab bahwa bukan karena dosa dari kedua-duanya (orang tua maupun pria tersebut). Tetapi itu bukan berarti bahwa kedua-duanya tidak pernah berbuat dosa sama sekali, namun penyakit buta itu tidak disebabkan secara langsung oleh dosa mereka. Adalah tidak benar bila kita berkata bahwa semua sakit penyakit berkaitan langsung dengan dosa, tetapi pada saat yang bersamaan adalah juga tidak benar bila kita berkata bahwa dosa bukanlah salah satu penyebabnya.

Di Yohanes 5 ada suatu kejadian di mana Yesus berada di kolam Betesda, dan Ia menyembuhkan seorang pria secara supernatural. Ada begitu banyak orang di situ, namun hanya satu orang saja yang disembuhkan. Di fasal itu juga diberitahu bahwa orang itu sama sekali tidak mengenal orang yang telah menyembuhkan dia waktu orang-orang Yahudi bertanya padanya di ayat 12, "*Mereka bertanya kepadanya: "Siapakah orang itu yang berkata kepadamu: Angkatlah tilammu dan berjalanlah?"*" Ayat 13-14 berkata, "*Tetapi orang yang baru sembuh itu tidak tahu siapa orang itu, sebab Yesus telah menghilang ke tengah-tengah orang banyak di tempat itu. Kemudian Yesus bertemu dengan dia dalam Bait Allah lalu berkata kepadanya: "Engkau telah sembuh; jangan berbuat dosa lagi, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk"*" Di sini Yesus berkata bahwa dosa dapat menyebabkan hal yang lebih buruk dari sakit lumpuh terjadi pada orang itu. Ia mengkaitkan sakit penyakit sebagai akibat dari dosa. Namun Ia juga berkata di Yohanes 9 bahwa bukan karena dosa siapa-siapa pria itu lahir buta.

Ada hal-hal yang memang terjadi secara natural, namun ada juga saat-saat dimana sakit penyakit, wabah, atau masalah terjadi sebagai akibat dari dosa. Walaupun demikian, itu bukan berarti bahwa Allah yang menyebabkan hal-hal itu (penyakit dan masalah) terjadi pada kita. Mari kita ambil sebagai contoh seorang pria berperilaku homoseksual, yang merupakan gaya hidup yang menyimpang dari kodratnya. Tubuh pria itu tidak diciptakan untuk memiliki kehidupan seperti itu. Sakit penyakit menular seksual dapat menimpa orang yang memiliki gaya hidup seperti itu. Allah bukanlah penyebab orang itu bisa terkena sakit penyakit tersebut – itu merupakan akibat dari pemberontakan terhadap kodrat, yaitu memiliki gaya hidup yang menyimpang dari rancangan asal. Sebagai contoh, bila Anda makan makanan yang tidak benar (tidak sehat), tubuh Anda akan bereaksi, dan itu bukan karena Allah yang melakukannya pada Anda. Ada hukum-hukum alam yang bekerja di sini. Jadi memang benar bahwa dosa adalah salah satu penyebab mengapa orang tidak memperoleh kesembuhan.

Bila Anda sadar bahwa ada dosa dalam hidup Anda dan Anda percaya Allah akan menyembuhkan Anda, maka Anda perlu menghentikan dosa tersebut, karena lewat dosa itu Anda dapat membuka pintu masuk bagi Iblis yang akan menghambat Anda untuk bisa menerima kesembuhan dari Allah. Roma 6:16 berkata, “*Apakah kamu tidak tahu, bahwa apabila kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai hamba untuk mentaatinya, kamu adalah hamba orang itu, yang harus kamu taati, baik dalam dosa yang memimpin kamu kepada kematian, maupun dalam ketaatan yang memimpin kamu kepada kebenaran?*” Ayat ini tidak berkata bahwa bila Anda hidup dalam dosa, maka Iblis akan menjadi tuan Anda sehingga Anda akan kehilangan keselamatan Anda dan masuk neraka; tetapi ayat ini berkata bahwa bila Anda hidup dalam dosa, lepas dari apakah Anda adalah seorang Kristen atau bukan, Anda akan membuka pintu bagi Iblis untuk masuk ke dalam hidup Anda. Yohanes 10:10 berkata bahwa pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan. Tetapi Yesus datang untuk memberi kehidupan. Jadi Yesus datang untuk memberi kehidupan dan kesehatan pada Anda, tetapi pada saat yang bersamaan Iblis juga datang berusaha untuk membuat Anda sakit. Jadi bila Anda berbuat dosa maka Anda menyerahkan diri pada Iblis, dan memberi dia kuasa dan peluang dalam hidup Anda. Anda bisa saja terus berdoa dan memohon kesembuhan pada Allah, tetapi tindakan (dosa) Anda memberi pintu masuk pada Iblis dan membawa sakit penyakit ke dalam hidup Anda. Oleh karena itu bila Anda hidup dalam dosa, Anda perlu segera menghentikannya (bertobat).

Perlu saya tambahkan di sini bahwa mungkin saja Anda mulai introspeksi diri lalu berkata pada diri Anda, “Yah, memang sifat saya seperti itu, saya memang tidak sempurna”, dan walaupun Anda percaya bahwa Allah dapat menyembuhkan Anda, namun Anda merasa Ia tidak akan menyembuhkan Anda karena Anda merasa tidak layak. Itu pun merupakan suatu pemikiran yang salah, karena Allah tidak pernah menyembuhkan seseorang berdasarkan orang itu layak atau tidak. Tidak ada seorang manusia pun yang sempurna, dan oleh karena itu Anda tidak perlu punya pemikiran bahwa Allah hanya akan melakukan sesuatu bila performa Anda baik atau bila Anda kudus. Semua itu harus didasarkan pada kenyataan bahwa Yesus telah melakukan segalanya bagi Anda dan Anda percaya kepada Dia. Pada saat yang bersamaan, Anda tidak dapat begitu saja mengabaikan tindakan Anda dan menyerahkan diri Anda pada Iblis yang akan menghalang-halangi Anda. Anda hanya akan dapat melihat kesembuhan terjadi lebih cepat dan lebih mudah dalam hidup Anda bila Anda bertobat dan berhenti melakukan hal-hal yang dapat memberi peluang Iblis masuk ke dalam hidup Anda.

Satu hal lagi mengenai kesembuhan yang sebagian orang tidak pahami adalah bahwa pemikiran negatif atau ketidak-percayaan orang lain di sekitar Anda dapat mempengaruhi diri Anda. Salah satu contoh mengenai hal ini dapat kita temukan di Markus 6 di mana Yesus berada di kampung halamanNya, dan orang-orang di situ tidak menghiraukan-Nya (tidak menghormatiNya) karena mereka masih mengingat Yesus seperti waktu Ia masih kanak-kanak. Mereka mengenal ayah dan ibu-Nya, dan

juga saudara-saudariNya, jadi mereka tidak menghormati Dia seperti yang dilakukan oleh kebanyakan orang lain. Mereka menolak dan mengkritik Dia. Markus 6:4-6 berkata, *“Maka Yesus berkata kepada mereka: “Seorang nabi dihormati di mana-mana kecuali di tempat asalnya sendiri, di antara kaum keluarganya dan di rumahnya.” Ia tidak dapat mengadakan satu mujizatpun di sana, kecuali menyembuhkan beberapa orang sakit dengan meletakkan tangan-Nya atas mereka. Ia merasa heran atas ketidakpercayaan mereka”* Ayat ini tidak berkata bahwa Yesus tidak ingin melakukan mujizat di sana, tetapi Ia tidak dapat melakukannya. Di sini Anda dapat melihat bagaimana Yesus, yang adalah Anak Allah, yang datang ke dunia sebagai manusia, yang memiliki iman yang sempurna, dan yang tidak memiliki dosa dalam hidupNya, tetapi tidak dapat melakukan banyak hal bagi orang lain karena ketidakpercayaan mereka. Dan bila Anda kaitkan hal ini dengan Matius 13:58, di mana di situ tertulis, *“Dan karena ketidakpercayaan mereka, tidak banyak mujizat diadakan-Nya di situ”*, Anda dapat melihat Yesus, yang dalam diriNya tidak memiliki keterbatasan, dan tidak memiliki dosa dalam hidupNya yang dapat memberi peluang pada Iblis, pada kenyataannya terbatas dalam apa yang dapat Ia lakukan oleh karena orang-orang yang ada di sekitar diriNya.

Ini merupakan suatu hal yang sangat penting untuk kita pahami, yaitu bahwa Allah ingin selalu menyembuhkan setiap orang yang sakit. Kalau Anda percaya akan hal ini, Anda bisa saja dengan lugunya pergi ke setiap rumah sakit dan berusaha menyembuhkan setiap orang yang sakit karena Anda percaya bahwa Allah ingin selalu membawa kesembuhan kepada setiap orang. Memang betul bahwa Allah ingin selalu menyembuhkan setiap orang, tetapi Allah tidak akan bertindak melawan kehendak orang lain. Allah akan selalu menghormati kehendak orang lain bila mereka tidak mau disembuhkan, bila mereka ingin tetap sakit. Tidak seorangpun dapat memaksa orang lain untuk mau disembuhkan, dan orang sakit tersebut tidak dapat memperoleh kesembuhan berdasarkan iman orang lain. Iman orang lain dapat menolong mereka bila mereka sedang bergumul dengan iman mereka, namun pada dasarnya iman orang lain tidak dapat melakukannya sendiri. Anda dapat mendorong sebuah mobil untuk maju bila gigi persneling mobil tersebut berada di posisi netral, tetapi bila gigi persneling berada pada posisi mundur atau parkir, Anda tidak akan bisa mendorong mobil tersebut. Bila seseorang tidak percaya bahwa ia dapat memperoleh kesembuhan, Anda tidak akan dapat melawan iman orang tersebut. Oleh karena itu Anda tidak dapat menyembuhkan setiap orang di rumah sakit atau pergi ke ibadah gereja dan melihat setiap orang disembuhkan tanpa kerja sama (persetujuan) dari mereka.

Memang masih banyak hal lain yang dapat kita bahas mengenai hal ini. Waktu Yesus menyembuhkan orang, bahkan waktu Ia membangkitkan orang mati, kita dapat membaca Dia menghampiri seseorang dan berkata, “Jangan menangis.” Dia mengatakan hal itu kepada seorang ibu dan membangkitkan putra ibu tersebut dari kematian. Jadi iman dari seseorang perlu dilibatkan dalam segala sesuatu. Jadi iman kitapun punya peran dalam hal kesembuhan, tetapi di samping itu masih banyak hal

lain yang mempengaruhi dalam hal kesembuhan. Saya sudah membahas sebagian di sini, dan saya berharap ini dapat membantu Anda. Tetapi satu hal penting yang perlu Anda peroleh dari semua ini adalah bahwa Allah setia, dan Ia ingin setiap orang, termasuk diri Anda, memperoleh kesembuhan, tetapi Anda perlu belajar dan cari tahu bagaimana cara untuk bekerjasama dengan Allah. Ia tidak dapat melakukannya tanpa kerjasama Anda. Dia harus dapat melakukannya lewat diri Anda. Hal itu harus datang dari dalam diri Anda.

Saya berdoa semoga semua ini dapat membantu Anda untuk menyerahkan diri Anda, dan mengizinkan kuasa Allah mengalir lewat diri Anda, sehingga Anda dapat mengalami kesehatan yang supernatural dari Allah.

Pertanyaan-Pertanyaan

1. Baca Matius 8:17. Apa yang Yesus telah lakukan untuk memperoleh kesembuhan bagi kita?
2. Baca Hosea 4:6. Beberapa orang tidak memperoleh kesembuhan karena: A) Tidak memiliki pengetahuan (pemahaman); B) Mereka tidak pergi ke gereja; C) Mereka tidak cukup baik (tidak layak)
3. Baca Yohanes 9:1-3. Apa menurut para murid-murid yang menyebabkan orang itu buta? Apakah pemikiran mereka benar?
4. Baca Yohanes 5:14. Dosa membuka pintu masuk bagi sakit penyakit, tetapi tidak selalu. Selain sakit penyakit, dosa mengakibatkan apa lagi dalam diri seseorang?
5. Baca Roma 5:12-14 (Alkitab versi BIMK). Bila sakit penyakit tidak selalu disebabkan oleh dosa, apa penyebab lain yang dapat mengakibatkan sakit penyakit?
6. Baca Kisah Para Rasul 10:38. Menurut ayat ini, sakit penyakit dapat disebabkan oleh apa?
7. Baca Matius 13:58. Apa yang dapat menghambat kesembuhan untuk bisa terjadi?
8. Baca Yakobus 5:15. Apa yang dapat menyelamatkan orang sakit?

Ayat-Ayat yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

Matius 8:17 – *“Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya: “Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita.”*

Hosea 4:6 – *“Umat- Ku binasa karena tidak mengenal Allah; karena engkaulah yang menolak pengenalan itu maka Aku menolak engkau menjadi imam- Ku; dan karena engkau melupakan pengajaran Allahmu, maka Aku juga akan melupakan anak-anakmu”*

Yohanes 9:1-3 – “Waktu Yesus sedang lewat, Ia melihat seorang yang buta sejak lahirnya. Murid- murid- Nya bertanya kepada- Nya: "Rabi, siapakah yang berbuat dosa, orang ini sendiri atau orang tuanya, sehingga ia dilahirkan buta?" Jawab Yesus: "Bukan dia dan bukan juga orang tuanya, tetapi karena pekerjaan- pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia”

Yohanes 5:14 – “Kemudian Yesus bertemu dengan dia dalam Bait Allah lalu berkata kepadanya: "Engkau telah sembuh; jangan berbuat dosa lagi, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk."

Yohanes 5:12-14 (BIMK) – “Dosa masuk ke dalam dunia melalui satu orang, dan dari dosa itu timbullah kematian. Akibatnya, kematian menjalar pada seluruh umat manusia, sebab semua orang sudah berdosa. Sebelum hukum agama Yahudi diberikan, dosa sudah ada di dalam dunia. Tetapi dosa tidak dituntut, karena tidak ada hukum yang bisa dilanggar. Namun, dari zaman Adam sampai pada zaman Musa, kematian menguasai seluruh umat manusia. Malah orang-orang yang tidak membuat pelanggaran dengan cara yang sama seperti yang dibuat oleh Adam, orang-orang itu pun turut juga dikuasai oleh kematian. Adam adalah gambaran daripada Dia yang akan datang kemudian”

KIS 10:38 – “Yaitu tentang Yesus dari Nazaret: bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia ”

Matius 13:58 – “Dan karena ketidakpercayaan mereka, tidak banyak mujizat diadakan- Nya di situ ”

Yakobus 5:15 – “Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni”

Jawaban atas Pertanyaan-pertanyaan di atas

1. Baca Matius 8:17. Apa yang Yesus telah lakukan untuk memperoleh kesembuhan bagi kita? - **Dia memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita**
2. Baca Hosea 4:6. Beberapa orang tidak memperoleh kesembuhan karena: A) Tidak memiliki pengetahuan/pemahaman; B) Mereka tidak pergi ke gereja; C) Mereka tidak cukup baik (tidak layak) - **A) Tidak memiliki pengetahuan (pemahaman)**
3. Baca Yohanes 9:1-3. Apa menurut para murid-murid yang menyebabkan orang itu buta? – **Dosa**. Apakah pemikiran mereka benar? - **Tidak**

4. Baca Yohanes 5:14. Dosa membuka pintu masuk bagi sakit penyakit, tetapi tidak selalu. Selain sakit penyakit, dosa mengakibatkan apa lagi dalam diri seseorang? – **Hal-hal yang lebih buruk dari sakit penyakit, bahkan kematian**
5. Baca Roma 5:12-14 (Alkitab versi BIMK). Bila sakit penyakit tidak selalu disebabkan oleh dosa, apa penyebab lain yang dapat mengakibatkan sakit penyakit? – **Dosa Asal (Kejadian 3). Adam lewat pelanggaran membawa masuk dosa dan sakit penyakit ke dalam umat manusia**
6. Baca Kisah Para Rasul 10:38. Menurut ayat ini, sakit penyakit dapat disebabkan oleh apa? – **Bila di kuasai (di tekan) oleh Iblis**
7. Baca Matius 13:58. Apa yang dapat menghambat kesembuhan untuk bisa terjadi? – **Ketidak-percayaan**
8. Baca Yakobus 5:15. Apa yang dapat menyelamatkan orang sakit? – **Doa yang lahir dari iman**